

Pengaruh Sistem Absensi Online E-Campus Terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam

Rani Marianti^{1*}, Sastra Mico², Laili Dimyati³

¹²³Universitas Lembah Dempo

ranimarianti507@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel Diterima 17 Juli 2026 Direvisi 20 Juli 2026 Diterbitkan 28 Juli 2026 Kata Kunci Absensi Online e-Campus Disiplin Mahasiswa	Penerapan Sistem Absensi Online e-Campus di Universitas Lembah Dempo bertujuan meningkatkan efektivitas pencatatan kehadiran sekaligus mendorong kedisiplinan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Absensi Online e-Campus terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 648 mahasiswa aktif Tahun Akademik 2025/2026, dengan sampel sebanyak 87 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin melalui teknik <i>probability sampling</i>. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 12,212 + 0,601X$, nilai t hitung $9,692 > t$ tabel $1,988$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien korelasi sebesar $0,735$ menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,540$ menunjukkan kontribusi sebesar $54,0\%$. Dengan demikian, Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan akademik, efektivitas pengelolaan administrasi, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien. Salah satu bentuk implementasi digitalisasi tersebut adalah penggunaan sistem informasi akademik (e-Campus) yang mengintegrasikan berbagai layanan akademik, salah satunya sistem absensi online. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan kehadiran mahasiswa dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi Global Positioning System (GPS) dan verifikasi swafoto (selfie), sehingga data kehadiran dapat direkam secara akurat, transparan, dan real-time.

Menurut Sutabri (2021), sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam lingkungan perguruan tinggi, penerapan sistem absensi online menjadi salah satu bentuk implementasi sistem informasi yang bertujuan meningkatkan efektivitas administrasi akademik sekaligus meminimalkan kesalahan pencatatan maupun praktik kecurangan seperti titip absen. Selain memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen, sistem absensi berbasis digital juga mendukung pengawasan kehadiran secara lebih objektif dan akuntabel.

Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam sebagai salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem e-Campus memanfaatkan fitur absensi online sebagai bagian dari layanan akademik berbasis teknologi informasi. Mahasiswa diwajibkan melakukan presensi melalui aplikasi e-Campus dengan memenuhi ketentuan lokasi menggunakan GPS dan verifikasi identitas melalui swafoto sesuai jadwal perkuliahan yang telah ditentukan. Kebijakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap aturan akademik, khususnya

dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu mengikuti perkuliahan.

Disiplin mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Menurut Hasibuan (2019), disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati seluruh peraturan dan norma yang berlaku. Dalam konteks pendidikan tinggi, disiplin tercermin dari kepatuhan mahasiswa terhadap tata tertib akademik, termasuk kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap jadwal perkuliahan, serta tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat disiplin yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas belajar, efektivitas pembelajaran, dan pencapaian hasil akademik mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin pengguna. Penelitian Andini dkk. (2021) menunjukkan bahwa sistem absensi online berbasis Android mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran mahasiswa serta mempermudah proses monitoring kehadiran secara real-time. Penelitian Alviansyah dkk. (2025) juga menjelaskan bahwa penerapan sistem presensi digital mampu meningkatkan kedisiplinan karena proses pencatatan kehadiran dilakukan secara otomatis, transparan, dan sulit dimanipulasi. Selain itu, Siregar dan Lubis (2024) menyatakan bahwa sistem absensi digital berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban kehadiran selama proses perkuliahan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas efektivitas sistem absensi digital, penelitian mengenai pengaruh penerapan Sistem Absensi Online e-Campus terhadap disiplin mahasiswa di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam masih terbatas. Setiap perguruan tinggi memiliki karakteristik pengguna, kebijakan akademik, serta implementasi sistem informasi yang berbeda sehingga hasil penelitian pada institusi lain belum tentu dapat menggambarkan kondisi di Universitas Lembah Dempo. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan Sistem Absensi Online e-Campus terhadap disiplin mahasiswa sebagai dasar evaluasi dan pengembangan layanan akademik berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Absensi Online e-Campus terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi akademik, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran mahasiswa serta mendukung terciptanya budaya disiplin di lingkungan perguruan tinggi.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

Sistem Absensi Online e-Campus

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aktivitas administrasi di perguruan tinggi, termasuk sistem pencatatan kehadiran mahasiswa. Sistem absensi online merupakan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data kehadiran secara digital sehingga informasi kehadiran dapat diakses secara cepat, akurat, dan real-time. Dibandingkan dengan sistem absensi manual, sistem absensi online mampu mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi administrasi, serta meminimalkan peluang terjadinya manipulasi data kehadiran.

Menurut Sutabri (2021), sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta mendistribusikan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam dunia pendidikan, sistem informasi akademik berfungsi sebagai media pengelolaan data mahasiswa, jadwal perkuliahan, penilaian, hingga pencatatan kehadiran secara terintegrasi.

Krisdianto (2018) menyatakan bahwa suatu sistem yang dirancang dengan baik harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pengguna. Oleh karena itu, penerapan sistem absensi online menjadi salah satu bentuk

implementasi sistem informasi yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan akademik melalui proses pencatatan kehadiran yang lebih efektif, efisien, dan transparan.

Universitas Lembah Dempo menerapkan Sistem Absensi Online e-Campus sebagai bagian dari digitalisasi layanan akademik. Melalui sistem tersebut, mahasiswa diwajibkan melakukan presensi menggunakan aplikasi e-Campus dengan memanfaatkan teknologi Global Positioning System (GPS) dan verifikasi identitas melalui swafoto (selfie). Mekanisme tersebut bertujuan memastikan bahwa mahasiswa benar-benar berada pada lokasi perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditentukan, sehingga dapat meminimalkan praktik titip absen sekaligus meningkatkan akurasi data kehadiran.

Selain meningkatkan efektivitas administrasi akademik, sistem absensi online juga memberikan kemudahan bagi dosen dan pihak universitas dalam melakukan monitoring kehadiran mahasiswa secara real-time. Data kehadiran yang tersimpan secara otomatis memudahkan proses evaluasi kehadiran mahasiswa sebagai salah satu indikator kedisiplinan selama mengikuti proses pembelajaran.

Disiplin Mahasiswa

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk perilaku individu agar mampu menaati aturan dan menjalankan tanggung jawab secara konsisten. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, disiplin mahasiswa menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran karena berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib akademik, khususnya dalam mengikuti kegiatan perkuliahan secara teratur.

Hasibuan (2019) mendefinisikan disiplin sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati seluruh peraturan dan norma yang berlaku. Kesadaran menunjukkan sikap sukarela dalam mematuhi aturan tanpa adanya paksaan, sedangkan kesediaan mencerminkan kemauan individu untuk melaksanakan seluruh kewajibannya secara bertanggung jawab.

Menurut Sutrisno (2021), disiplin merupakan perilaku seseorang yang menunjukkan kepatuhan terhadap berbagai ketentuan organisasi melalui tindakan yang dilakukan secara sadar dan konsisten. Dalam konteks perguruan tinggi, disiplin mahasiswa dapat diwujudkan melalui ketepatan waktu hadir di kelas, kepatuhan terhadap jadwal perkuliahan, serta tanggung jawab dalam mengikuti seluruh kegiatan akademik.

Hurlock dalam Susanto (2018) menjelaskan bahwa pembentukan disiplin dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan sehingga mampu membentuk perilaku individu secara berkelanjutan. Semakin baik penerapan disiplin, maka semakin tinggi pula tanggung jawab seseorang terhadap aturan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan indikator disiplin menurut Hurlock dalam Susanto (2018), yaitu: 1) Peraturan, ketentuan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan akademik; 2) Hukuman, konsekuensi yang diberikan apabila mahasiswa melanggar aturan yang telah ditetapkan; 3) Penghargaan, yaitu bentuk apresiasi yang diberikan kepada mahasiswa yang menunjukkan perilaku disiplin; 4) Konsistensi, yaitu penerapan aturan dan sanksi secara adil serta berkesinambungan sehingga mampu membentuk perilaku disiplin.

Hubungan Sistem Absensi Online e-Campus terhadap Disiplin Mahasiswa

Teori Information System Success Model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003) menjelaskan bahwa kualitas suatu sistem informasi akan memengaruhi intensitas penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat yang diperoleh organisasi maupun individu. Semakin baik kualitas sistem informasi yang diterapkan, maka semakin besar pula peluang terciptanya perubahan perilaku pengguna ke arah yang lebih positif.

Dalam konteks penelitian ini, Sistem Absensi Online e-Campus yang memiliki kualitas sistem yang baik diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan mahasiswa. Penerapan teknologi GPS dan verifikasi swafoto menjadikan proses absensi lebih akurat, transparan, dan sulit dimanipulasi sehingga mahasiswa terdorong untuk hadir tepat waktu dan mematuhi aturan

akademik yang berlaku.

Hasil penelitian Andini dkk. (2021), Alviansyah dkk. (2025), serta Siregar dan Lubis (2024) menunjukkan bahwa sistem absensi digital memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan disiplin pengguna karena mampu meningkatkan efektivitas pencatatan kehadiran, memperkuat pengawasan, dan meminimalkan praktik kecurangan. Temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa penerapan Sistem Absensi Online e-Campus juga berpengaruh terhadap disiplin mahasiswa di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₀: Sistem Absensi Online e-Campus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

H₁: Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Sistem Absensi Online e-Campus (X), sedangkan variabel dependen adalah Disiplin Mahasiswa (Y).

Penelitian dilaksanakan di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam pada Tahun Akademik 2025/2026. Objek penelitian difokuskan pada mahasiswa aktif yang telah menggunakan Sistem Absensi Online e-Campus sebagai media pencatatan kehadiran selama proses perkuliahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam yang berjumlah 648 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 87 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan Sistem Absensi Online e-Campus di Universitas Lembah Dempo. Variabel Sistem Absensi Online e-Campus (X) diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Slekcr (2018), yaitu peningkatan produktivitas, kepraktisan, efisiensi absensi online, transparansi sistem, dan tingkat keamanan. Sementara itu, variabel Disiplin Mahasiswa (Y) diukur menggunakan indikator menurut Hurlock dalam Susanto (2018), yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Sistem Absensi Online e-Campus terhadap Disiplin Mahasiswa.

Selain itu dilakukan analisis koefisien korelasi Pearson (r) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel penelitian. Interpretasi koefisien korelasi mengacu

pada pedoman Sugiyono (2022), yaitu semakin mendekati angka 1 menunjukkan hubungan yang semakin kuat.

Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi Disiplin Mahasiswa yang mampu dijelaskan oleh Sistem Absensi Online e-Campus, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yang menunjukkan bahwa Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Mahasiswa. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penyebaran kuesioner diperoleh dari 87 responden mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam. Pada uji validitas menggunakan nilai r -tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi (*two-tailed*) dan jumlah sampel sebanyak 87 responden ($df = 85$), diperoleh nilai r -tabel sebesar 0,2108. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,2108), sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel
Sistem Absensi Online (X)	X.1	0,679	0,2108
	X.2	0,732	0,2108
	X.3	0,681	0,2108
	X.4	0,697	0,2108
	X.5	0,730	0,2108
	X.6	0,724	0,2108
	X.7	0,692	0,2108
	X.8	0,711	0,2108
	X.9	0,757	0,2108
	X.10	0,757	0,2108
	X.11	0,729	0,2108
	X.12	0,472	0,2108
	X.13	0,262	0,2108
	X.14	0,676	0,2108
	X.15	0,739	0,2108
Disiplin Mahasiswa (Y)	Y.1	0,799	0,2108
	Y.2	0,769	0,2108
	Y.3	0,738	0,2108
	Y.4	0,753	0,2108
	Y.5	0,685	0,2108
	Y.6	0,711	0,2108
	Y.7	0,679	0,2108
	Y.8	0,662	0,2108
	Y.9	0,738	0,2108
	Y.10	0,708	0,2108
	Y.11	0,648	0,2108
	Y.12	0,720	0,2108

Sumber: Data diolah, 2026

Pada tabel 1 diatas hasil pengujian Validitas menunjukkan butir pernyataan Sistem Absensi Online (X) diperoleh r hitung $>$ r tabel, variabel disiplin mahasiswa (Y) menunjukkan r hitung $>$ r tabel, Dengan demikian seluruh butir pernyataan telah dinyatakan valid pada taraf nyata 5%.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Sistem Absensi Online e-Campus	0,902
Disiplin Mahasiswa	0,915

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil Uji Reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan setiap variabel dalam kuesioner diperoleh nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa untuk tiap item pernyataan sudah reliabel.

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	87	0,117	0,005	Tidak berdistribusi normal

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 ($< 0,05$), sehingga data residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Namun, analisis tetap dapat dilanjutkan karena jumlah sampel penelitian mencapai 87 responden.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	Sig
Konstanta	12,212	.003
Sistem Absensi Online	.601	.000

Sumber: Data diolah, 2026

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Sistem Absensi Online e-Campus (X), terhadap variabel dependen, yaitu Disiplin Mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,212 + 0,601X$$

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $Y = 12,212 + 0,601X$. Nilai konstanta sebesar 12,212 menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Absensi Online e-Campus (X) bernilai nol, maka nilai disiplin mahasiswa (Y) sebesar 12,212. Selanjutnya, koefisien regresi sebesar 0,601 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Sistem Absensi Online e-Campus akan meningkatkan disiplin mahasiswa sebesar 0,601 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh positif terhadap disiplin mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik penerapan Sistem Absensi Online e-Campus, semakin tinggi tingkat disiplin mahasiswa di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

Analisis Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	R Square (R ²)	Sig
Sistem Absensi Online (X) → Disiplin Mahasiswa (Y)	0,735	0,540	0,000

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,735 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat, positif, dan signifikan antara Sistem Absensi Online e-Campus dengan Disiplin Mahasiswa. Nilai koefisien korelasi yang berada pada rentang 0,60–0,799 mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan Sistem Absensi Online e-Campus, maka semakin tinggi pula tingkat Disiplin Mahasiswa di Universitas Lembah Dempo.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Absensi Online e-Campus memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan disiplin mahasiswa, sehingga optimalisasi sistem presensi berbasis teknologi dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap aturan kehadiran selama proses perkuliahan.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735a	.540	.535	4,225

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa 54,0% variasi Disiplin Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Absensi Online e-Campus, sedangkan 46,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dan relatif stabil dalam menjelaskan pengaruh Sistem Absensi Online e-Campus terhadap Disiplin Mahasiswa di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients

Variabel	Koefisien (B)	Std. Error	Beta	t hitung	Sig
Konstanta	12,212	3,973	-	3,073	0,003
Sistem Absensi Online (X)	0,601	0,062	0,725	9,692	0,000

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 12,212 + 0,601X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,601 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Sistem Absensi Online e-Campus akan meningkatkan Disiplin Mahasiswa sebesar 0,601 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,692 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

Pembahasan

Sistem Absensi Online E-Campus terhadap Disiplin Mahasiswa

Nilai signifikansi variabel Sistem Absensi Online e-Campus diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel ($9,692 > 1,988$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Mahasiswa, sehingga H_1 diterima. Artinya, semakin baik penerapan Sistem Absensi Online e-Campus, maka semakin tinggi tingkat Disiplin Mahasiswa di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar $0,735$, yang berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Absensi Online e-Campus dengan Disiplin Mahasiswa bersifat positif, sehingga peningkatan kualitas penerapan sistem absensi akan diikuti dengan peningkatan disiplin mahasiswa. Hasil tersebut juga diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,540$, yang berarti $54,0\%$ variasi Disiplin Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Sistem Absensi Online e-Campus, sedangkan $46,0\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, kesadaran individu, motivasi belajar, pengawasan dosen, lingkungan pergaulan, maupun penerapan aturan akademik di perguruan tinggi.

Pengaruh tersebut terjadi karena Sistem Absensi Online e-Campus didukung oleh beberapa indikator, yaitu peningkatan produktivitas, kepraktisan, efisiensi proses absensi, transparansi sistem, serta tingkat keamanan yang tinggi. Melalui sistem yang terintegrasi dengan Global Positioning System (GPS) dan verifikasi swafoto (selfie), proses pencatatan kehadiran menjadi lebih akurat, cepat, dan transparan. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk melakukan presensi, tetapi juga harus berada di lokasi yang telah ditentukan sesuai jadwal perkuliahan. Mekanisme ini mampu meminimalkan praktik titip absen dan meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap aturan kehadiran.

Dari sisi disiplin, penerapan Sistem Absensi Online e-Campus mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban akademiknya. Adanya batas waktu presensi yang ditetapkan oleh sistem membuat mahasiswa berupaya hadir tepat waktu agar kehadirannya tercatat secara valid. Kondisi tersebut secara tidak langsung membentuk kebiasaan disiplin, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kehadiran dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap aturan akademik yang berlaku.

Temuan penelitian ini mendukung teori Sutabri (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi yang dirancang secara efektif mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan informasi. Selain itu, model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi yang baik akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem, kepuasan pengguna, serta memberikan dampak positif terhadap individu maupun organisasi. Dalam konteks penelitian ini, kualitas Sistem Absensi Online e-Campus yang baik berkontribusi terhadap peningkatan perilaku disiplin mahasiswa melalui proses presensi yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Andini dkk (2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem absensi berbasis Android mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran serta mempermudah proses pemantauan kehadiran mahasiswa. Penelitian Alviansyah dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa sistem presensi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan karena proses pencatatan kehadiran dilakukan secara otomatis, real-time, dan sulit dimanipulasi. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa penerapan teknologi informasi dalam sistem presensi merupakan salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan disiplin mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Sistem Absensi Online e-Campus tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan kehadiran, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian disiplin mahasiswa. Penerapan sistem yang memanfaatkan teknologi digital, GPS, dan verifikasi swafoto mampu menciptakan proses presensi yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti

kegiatan akademik. Dengan demikian, optimalisasi Sistem Absensi Online e-Campus dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas disiplin mahasiswa di Universitas Lembah Dempo.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel Sistem Absensi Online e-Campus memiliki nilai t hitung sebesar $9,692 > t$ tabel $1,988$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Mahasiswa di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Absensi Online e-Campus, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.
2. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai r sebesar $0,735$, yang berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara Sistem Absensi Online e-Campus dengan Disiplin Mahasiswa, sehingga peningkatan kualitas penerapan sistem absensi diikuti oleh peningkatan disiplin mahasiswa.
3. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,540$ menunjukkan bahwa $54,0\%$ variasi Disiplin Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Absensi Online e-
4. Campus, sedangkan $46,0\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Sistem Absensi Online e-Campus berpengaruh terhadap Disiplin Mahasiswa di Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam dapat diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Lembah Dempo, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas Sistem Absensi Online e-Campus, baik dari sisi keandalan sistem, akurasi GPS, maupun kemudahan penggunaan, sehingga proses presensi menjadi lebih efektif, transparan, dan mampu meningkatkan disiplin mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan Sistem Absensi Online e-Campus secara bertanggung jawab dengan melakukan presensi sesuai ketentuan serta meningkatkan kesadaran untuk hadir tepat waktu sebagai bentuk kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Disiplin Mahasiswa, seperti motivasi belajar, pengawasan dosen, budaya akademik, lingkungan pergaulan, atau sistem pemberian sanksi dan penghargaan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Alviansyah, A., et al. (2025). Smart Presensi Mahasiswa. *Jurnal Media Elektrik*, 17(3). <https://doi.org/10.59562/metrik.v17i3.5399>
- Andini, A. F., et al. (2017). Perancangan Dan Implementasi Sistem Absensi Online Berbasis Android di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. *J-KOMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Aplikasi*, 1(1).
- Aryanto, N., & Maulana, A. E. (2024). Manfaat Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Absensi Mahasiswa. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2), 945–950.
- Ardian, A. D., Sanglise, M., & Suhendra, C. D. (2025). Perancangan Dan Pembangunan Sistem Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan QR Code Dan Geolocation Berbasis Android.

- JUPI: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*.
<https://jurnal.stkipppgritlungagung.ac.id/index.php/jupi/article/view/8121>
- Martadinata, F., & Hakim, R. (2024). Sistem Informasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Lokasi Dan Tanda Tangan Elektronik Berbasis Android. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/digital/article/view/9501>
- Bary, A., & Febrinda, R. (2020). Penerapan Absensi Online Terhadap Disiplin Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 120–128.
- Dahri, N., & Hermanto, E. (2023). Rancangan Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Web Pada SMK SMAK Padang. *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*. <https://www.jentik.org>
- Elvera, S., & Astarina. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Fitri, A. H., & Adiwisatra, M. F. (2024). Perancangan Sistem Informasi Absensi Menggunakan Metode QR Code Berbasis Android. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 7(1), 151–159. <https://doi.org/10.29408/jit.v7i1.21411>
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Disiplin Kerja Dan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Leony, G., et al. (2024). Pengaruh Penerapan Absensi Daring (Online) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Al Iidara Balad: Jurnal Administrasi Negara*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.36658/aliidarabalad.6.1.285>
- Maulana, M. R., et al. (2025). Implementasi Absensi Digital Berbasis Appsheet Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Sabilal Muhtadin. *Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 5(3), 22–32.
- Nisa, A., et al. (2021). Penerapan Sistem Presensi Online Pada Mahasiswa Berbasis *Face Recognition* Dengan Metode Eigenface. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(3), 590–593. <https://doi.org/10.32493/informatika.v6i3.11855>
- Saputra, H. E., Elvera, & Feriyansyah, A. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pagar Alam. *Ekonomia*, 15(2), 161–170.
- Selvan, M. A., & Vardhini, M. (2025). Impact Of Digital Attendance System On Student Performance And Discipline. *International Advanced Research Journal in Science, Engineering and Technology*. <https://doi.org/10.17148/IARJSET.2025.125161>
- Serna, M. I. M., et al. (2024). The Effect Of Online Class Attendance On Academic Performance In Finance Education. *International Journal of Management Education*, 22(3), 101023. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101023>
- Setiawan, P. R. (2020). Aplikasi Absensi Online Berbasis Android. *IT Journal Research and Development*, 5(1), 63–71. <https://journal.uir.ac.id/index.php/ITJRD/article/view/5120>
- Siregar, R. J., & Lubis, D. S. (2024). Penerapan Sistem Absensi Digital Terhadap Disiplin Mahasiswa di STIM Sukma Medan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2.1), 990–995.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutabri, T. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Syahidi, F., Subasman, I., Aspandi, A., & Khotimah, M. D. (2025). *Enhancing Efficiency In Student Attendance Recording Through Implementation Of A Digital Presence System: A Field Study In Elementary Schools*. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 1339–1352. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v6i2.1772>
- Universitas Lembah Dempo. (2025). *Pedoman Penyusunan Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Pagar Alam.